BAB VII

PENUTUP

7.1 KESIMPULAN

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa normal salin memiliki persentase yang paling rendah dibanding dengan kelompok lainnya yakni 43,89%.
2. Hasil dari penelitian didapatkan bahwa persentasi kontraksi luka yang dihasilkan dari perawatan menggunakan vaselin adalah 66,68%.
3. Persentase kontraksi luka pada keompok perawatan dengan SSD didapatkan hasil 74,37% yang berada dibawah persentase kelompok dengan perawatan topikal salep daun dewa.
4. Persentase kontraksi luka pada kelompok dengan perawatan topikal salep ekstrak daun dewa dengan konsentrasi masaing-masing 2,5%, 5 % dan 10% didapatkan hasil 87,89%, 78,99% dan 77,82%.
5. Hasil analisa statistik terhadap kontraksi luka kelompok perawatan Vaseline, SSD dan salep ekstrak daun dewa dengan konsentrasi 2,5%, 5 % dan 10% memiliki perbedaan yang signifikan dibandingkan dengan Normal Salin.
6. Dari hasil analisa statistik didapatkan kontraksi luka pada kelompok perawatan dengan salep ekstrak daun dewa konsentrasi 2,5% memiliki perbedaan yang signifikan tehadap kelompok dengan perawatan vaseline. Namun, jika dibandingkan dengan kelompok perawatan SSD tidak terdapat perbedaan yang signifikan karena kegunaan SSD sebagai antibakteri yang dapat membunuh hampir semua jenis kuman dan jamur.
7. Dari keseluruhan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada setiap kelompok perawatan jika dibandingkan dengan NS. Namun, jika dibandingkan dengan Vaseline, hanya kelompok perawatan

dengan salep ekstrak daun dewa 2,5% yang memiliki hasil signifikan. Jika dibandingkan dengan SSD maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

8. Sehingga nantinya kepada masyarakat dapat dikatakan bahwa salep ekstrak daun dewa memiliki hasil sebaik *Silver Sulfadiazine* dalam perawatan luka bakar dan dapat dijadikan terapi komplementer pada luka bakar selain *Silver Sulfadiazine*, Normal salin dan Vaselin.

7.2 SARAN

1. Diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kegunaan daun dewa sebagai terapi komplementer dalam perawatan luka khususnya luka bakar.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya untuk mencari referensi yang terbaru terkait aplikasi dalam penghitungan kontraksi luka
3. Peneliti selanjutnya perlu memperhatikan teknik dalam pemasangan balutan agar tidak terlepas. Hal lainnya adalah peneliti harus memastikan kandang tertutup rapat agar tikus tidak dapat keluar dari kandang.